PROGRAM PERKEBUNAN HIDROPONIK UNTUK ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI REHABILITASI PSIKOSOSIAL BOGOR

Maman Sutarman¹ dan Tri Yuni Hendrawati^{2*}

¹ Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^{2*}Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email: yuni.hendrawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Sudah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ 2022, dengan bermitra Rehabilitasi Psikososial di Kelurahan Menteng Kec. Bogor Barat Jawa Barat yang merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) kepada masyarakat dengan tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa ilmu,tenaga bersama mitra. Tujuan dari KKN pada tahun ini Mengajarkan kepada rehabilitan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) tentang Perkebunan Hidroponik di Rehabiliatasi Psikososial Bogor. Program kerja KKN pada tahun ini Mengajarkan rehabilitan cara berkebun hidroponik kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sudah tenang dan sudah bisa diajak komunikasi. Upaya pemulihan kesehatan mental dan peningkatan keterampilan hidup agar ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) mampu melakukan aktivitas hidup sehari-hari serta upaya proses integrasi sosial, peran sosial yang aktif dan peningkatan kualitas hidup. Dengan tujuan untuk membantu pasien dengan gangguan jiwa untuk meningkatkan kualitas hidup serta mencapai kemandirian.

Kata kunci: Hidroponik, ODGJ, Kemandirian

ABSTRACT

The 2022 UMJ Real Work Lecture (KKN) has been carried out, in partnership with Psychosocial Rehabilitation in Menteng Village, Kec. West Bogor, West Java, which is one form of student service from the Muhammadiyah Jakarta University (UMJ) to the community with the aim of providing assistance to the community in the form of knowledge, energy and partners. The purpose of this year's Community Service Program is to teach rehabilitation of people with mental disorders (ODGJ) about hydroponic plantations in Bogor Psychosocial Rehabilitation. This year's KKN work program teaches rehabilitation of hydroponic gardening to people with mental disorders (ODGJ) who are calm and can communicate with them. Efforts to restore mental health and improve life skills so that ODGJ (People With Mental Disorders) are able to carry out activities of daily living as well as efforts to process social integration, active social roles and improvement of quality of life. With the aim of helping patients with mental disorders to improve their quality of life and achieve independence.

Keywords: Hydroponics, ODGJ, Independence

E-ISSN: 2714-6286

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini untuk bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat

Adanya program KKN menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN, menjadi sebuah kewajiban bagi kami untuk menyusun laporan kegiatan selama KKN dilaksanakan

KKN adalah kegiatan yang wajib diikut oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdi ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdi dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK).

Kata Hidroponik berasal dari bahasa Yunani yaitu "hydro" yang berarti air dan "ponics" yang artinya daya atau tenaga atau tenaga kerja. Jadi menanam dengan sistem hidroponik artinya menanam menggunakan media air atau tenaga kerja air. Hidroponik juga dikenal sebagai soilless culture atau budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah. Jadi hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam atau soilless.

Menanam dengan teknik hidroponik berarti kita bercocok tanam dengan memperhatikan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman yang bersangkutan, atau istilah lainnya bercocok tanam tanpa tanah tetapi menggunakan air yang mengandung dibutuhkan nutrisi yang tanaman.Rupanya masyarakat sudah menyadari pentingnya kebutuhan pupuk bagi tanaman.Di mana pun tumbuhnya sebuah tanaman akan tetap dapat tumbuh dengan baik apabila nutrisi (unsur hara) yang dibutuhkan selalu tercukupi. Dalam konteks ini peranan tanah adalah untuk penyangga tanaman dan air yang ada merupakan pelarut nutrisi, untuk kemudian bisa diserap tanaman.

ODGJ mengalami gangguan kejiwaan yang menyebabkan perubahan pada cara berpikir, perasaan, emosi, hingga perilaku mereka sehari-hari. Gejala yang dialami oleh ODGJ juga bisa membuat mereka sulit berinteraksi dengan orang lain. Meski demikian, ada pula ODGJ yang dapat hidup normal dengan pengobatan atau terapi yang rutin. Sayangnya, masih banyak ODGJ yang belum mendapatkan penanganan, sehingga penyakit yang dideritanya semakin parah.

Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai penyakit jiwa membuat banyak orang sering kali memperlakukan ODGJ dengan kurang baik. Tak sedikit juga ODGJ di Indonesia yang masih dipasung atau dikurung karena dianggap dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Padahal, kenyataannya tidaklah demikian. Dengan menjalani pengobatan yang tepat, ODGJ pun bisa memiliki kualitas hidup yang baik.

Psikoterapi Penanganan pada

E-ISSN: 2714-6286

ODGJ juga dapat dilakukan dengan psikoterapi yang dilakukan oleh psikiater dan psikolog untuk menangani gangguan emosional atau masalah psikologis yang dirasakan oleh pasien. Melalui psikoterapi, ODGJ dibimbing dan dilatih untuk belajar mengenali kondisi, perasaan, dan pikiran yang menyebabkan munculnya keluhan yang dialami, serta membantu mereka untuk bisa menghadapinya dengan cara yang positif. Jika Anda atau anggota keluarga Anda adalah seorang ODGJ, jangan merasa berkecil hati dan carilah pertolongan dengan berkonsultasi ke psikiater.

Dengan penanganan yang tepat dari psikiater dan psikolog, ODGJ bisa hidup normal dan produktif layaknya orang-orang yang tidak memiliki kondisi serupa. Oleh karena itu, para ODGJ tidak perlu dijauhi atau bahkan dikucilkan.

Rehabilitasi psikososial merupakan layanan khusus yang bertujuan untuk membantu pasien dengan gangguan jiwa untuk mencapai kemandirian. Tujuan penatalaksanaan pasien dengan gangguan jiwa (berat) adalah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dengan layanan rehabilitasi psikososial ini, pasien (rehabilitant) dibantu untuk menjadi mandiri. Layanan rehabilitasi psikososial diberikan oleh tim tenaga kesehatan professional yang terlatih dalam rehabilitasi psikososial, terdiri dari Psikiater, Psikolog, Dokter, Perawat, Terapis Okupasi, Pekerja Sosial Medis dan Instruktur latihan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini saya mengangkat tema "Program Perkebunan Hidroponik Untuk ODGJ Di Rehabilitasi Psikososial Di Bogor", penulis menggunakai beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Obseravasi yaitu pengamatan langsung kelapangan, Pada metode pengamatan ini, penulis terjunn langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan. Data yang diperlukan

dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program bersama Kepala, Staf dan Orang dengan Gangguan Jiwa sebagai mitra KKN.

2. Wawancara

Interview kepada Kepala Rehabilitasi Psikososial, staf. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. ini Interview bertujuan untuk memperoleh informasi yang perlukan behubungan dengan pokok Program Perkebunan Hidroponik **ODGJ** Di Rehabilitasi Untuk Psikososial Di Bogor, yaitu kerjasama mahasiswa dengan Staf Rehabilitasi Psikososial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peserta KKN mengenalkan diri kepada pasien ODGJ, serta diteruskan dengan memberikan materi serta mengenal bahan dan alat untuk berkebun hidroponik kepada Pasien ODGJ.



 Memberi contoh cara pembibitana atau Penyemaian tanaman PakCoy kepada Pasien ODGJ dan Memberi contoh cara memindahkan bibit yang sudah siap ditanam di Guly Hydroponik, pembibitana atau Penyemaian tanaman PakCoy kepada Pasien ODGJ



 Memantau Pasien membersihkan guly/paralon sebagai media tanam untuk bibit yang yang akan dipakai sebagai media tanam.



b. Memantau pasien cara pembibitana atau Penyemaian tanaman PakCoy kepada Pasien ODGJ yang sudah di contohkan dan memindahkan bibit Pak Coy yang sudahberusia 1 minggu untuk ditanam di Guly Hydroponik.



c. Untuk minggu ke 3 Tanggal, 8, 9, 10 Agustus 2022 dan Minggu ke 4 tanggal

- 15, 16 Agustus 2022 kegiatannya sama dengan minggu ke 1 dan ke 2.
- d. Mendampingi pasien rehabilitasi psikososial akan memanen Pak Coy yang sudah ber usia 1 bulan.



4. Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Rehabilitasi Psikososial Bogor salah satu untuk mengaflikasikan ilmu-ilmu yang di dapat pada perkulihan, dan ini sangat bermanpaat bagi pasien ODGJ, karena dengan kita mengajarkan Program Perkebunan Hidroponik, pasien bisa untuk mengaplikasikan dirumah sehingga pasien bisa mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif dan bisa untuk melatih kemandirin buat pasien ODGJ tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan KKN di Rehabilitasi Psikososial ODGJ Bogor, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. KKN sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mahasiswa telah didapat dari pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal ini merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan terjun secara langsung kemasyarakat
- b. Mitra KKN sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan.
- c. Program-program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan

E-ISSN: 2714-6286

kepala dan Staf Mitra KKN. Hal ini sangat membantu jalan nya program KKN. Saran bagi Mitra Rehabilitasi Psikososial Agar lebih telaten dan sabar dalam mengajarkan program kepada rehabilitan ODGJ, karena Rehabilitan mempunyai keterbatasan dalam berpikir dan bekerja karena keterbatasannya.

d. lancar dengan adanya dukungan dari

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Mitra Rehabilitasi Psikososial ODGJ Bogor dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Azkia, 2016. Cara Murah dan Mudah Budidaya Hidroponik, https://www.rumah.com/beritaproperti/2016/7/129303/cara-murahdanmudah-budidaya-hidroponik

Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik Dr. Susilawati, M. Si, UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya 2019

- HIDROPONIK untuk Pemula Trina E. Tallei Inneke F.M. Rumengan Ahmad A. Adam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masvarakat UNIVERSITAS **SAM RATULANGI 2017**
- Pedoman Rehabilitasi Psikososial Di Rumah Sakit Jiwa Direktorat Bina Kesehatan Jiwa 2014
- Tribunnews.com dengan judul Apa Itu ODGJ? Ini Pengertian. Geiala. Penyebabnya, https://www.tribunnews.c om/kesehatan/2021/08/26/apa-itu-odgjini-pengertian-gejala-danpenyebabnya?page=4.
- Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) https://ejournalwiraraja.com/index.php/ FIK/issue/view/100
- Kemenkes. (2014). Undang Undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan Mental No. 18 Tahun 2014. Kemenkes, 1, 2. Aiyub. (2018). Stigmatisasi pada Penderita Gangguan Jiwa: Berjuang Melawan Stigma dalam Upaya Mencapai Tujuan Hidup untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik. Idea Nursing Journal, IX(1),

5